

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dan dapat dipercaya mengenai hubungan antara keyakinan diri (*self-efficacy*) dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur 13220. Alasan peneliti memilih Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sebagai tempat penelitian adalah karena prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang tinggi, sehingga hal tersebut dapat membantu peneliti untuk memudahkan dalam proses penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu dimulai pada bulan April hingga Juni 2012. Pemilihan waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti karena pada bulan tersebut kegiatan perkuliahan efektif sehingga peneliti dapat lebih mudah melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, di kembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.⁴⁴ Maka, sesuai dengan masalah yang telah diteliti dan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodesurvey dengan pendekatan korelasional.

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁴⁵ Alasan menggunakan metode survey karena peneliti tidak pengamatan yang mendalam hanya untuk mengambil suatu generalisasi (kesimpulan sampel yang diberlakukan pada populasi dimana sampel tersebut diambil) dari suatu masalah. Sedangkan pendekatan korelasional yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel,⁴⁶ sehingga dengan pendekatan ini dapat dilihat hubungan antara dua variabel yang peneliti teliti, yaitu variabel bebas keyakinan diri (*self-efficacy*) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dan variabel terikat prokrastinasi akademik yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

⁴⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta. 2007) p.6

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2003), p. 7

⁴⁶Sugiyono. *op.cit.* p. 117

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif ataupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas.”⁴⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ angkatan 2008 sebanyak 744 orang mahasiswa, populasi terjangkau adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2008 (S1) yang berjumlah 576 orang mahasiswa dan teknik pengambilan sampel adalah teknik proporsional acak sederhana (*Proporsional Random Sampling*) sebanyak 56 orang. Sample tersebut diambil menggunakan aturan sepersepuluh yaitu 10% dari populasi⁴⁸

Tabel III.1
Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
Angkatan 2008 (S1)

No.	Program Studi	Jumlah Populasi Terjangkau	Sample (10%)
1.	Pendidikan Tata Niaga	92	9
2.	Pendidikan Administrasi Perkantoran	120	12
3.	Pendidikan Ekonomi Koperasi	103	10
4.	Pendidikan Akuntansi	103	10
5.	Manajemen	83	8
6.	Akuntansi	75	7
Jumlah		576	56

Sumber : data tata usaha FE UNJ sampai 2012

⁴⁷ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005) p. 161

⁴⁸ Nasution, *Metode Research: penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), p. 101

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Keyakinan Diri (*self-efficacy*) (variabel X) dengan Prokrastinasi Akademik (variabel Y). Data primer (variabel X dan variabel Y) diperoleh dari metode survey yakni dengan mengumpulkan jawaban mahasiswa yang disebarakan berupa kuesioner tertutup.

1. Variabel Prokrastinasi Akademik (Y)

a. Definisi Konseptual

Prokrastinasi adalah kecendrungan individu dalam merespon tugas akademik yang dihadapi dengan mengulur-ulur waktu untuk memulai maupun menyelesaikan kinerja secara sengaja untuk melakukan aktivitas lain yang tidak dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas dan bisa menimbulkan akibat negatif, serta memiliki indikator tertentu yang dapat di ukur dan diamati ciri-ciri tertentu berupa: penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

b. Definisi Operasional

Prokrastinasi adalah penilaian diri yang dilakukan mahasiswa mengenai kecendrungan individu dalam merespon tugas akademik yang dihadapi dengan mengulur-ulur waktu untuk memulai maupun menyelesaikan kinerja secara sengaja untuk melakukan aktivitas lain yang tidak dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas dan bisa menimbulkan akibat negatif. Di ukur dengan skala

likert dengan menggunakan instrumen yang berisi 30 butir pernyataan yang mencerminkan indikator-indikator prokrastinasi akademik yaitu: (1) Penundaan terhadap tugas atau aktivitas dengan sub indikatornya memulai mengerjakan tugas, dan menyelesaikan tugas akademik, (2) Adanya kelambanan mengerjakan tugas, dengan sub indikator jangka waktu penyelesaian dan pengelolaan waktu, (3) Adanya kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja dalam menyelesaikan tugas (keterlambatan) dengan sub indikator pencapaian deadline (batas waktu dari luar individu) dan pencapaian target (batas waktu dari dalam individu), (4) Adanya kecenderungan untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih mendatangkan hiburan atau kesenangan, dengan sub indikator bermain handphone saat belajar, menonton televisi, Membaca komik, novel atau bacaan selain buku pelajaran, dan jalan-jalan. Berdasarkan hasil perhitungan skor teoretis bahwa variabel prokrastinasi akademik dikategorikan cukup.

c. Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik. Kisi-kisi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, serta analisis butir soal dan juga untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final dapat mencerminkan indikator variabel prokrastinasi akademik.

Table III.2
Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik

No.	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba				Final	
			+	-	Jml. soal	Drop	+	-
1.	Penundaan terhadap tugas atau aktivitas	• Memulai mengerjakan tugas	4,5	1, 2, 3, 6	6		4, 5	1, 2, 3
		• Menyelesaikan tugas	8,11, 12	7, 9, 10,	6	11	8, 12	7, 9, 10
2.	Adanya kelambanan mengerjakan tugas	• Jangka waktu penyelesaian	13	14, 15	3	13, 14		15
		• Pengelolaan waktu		16, 17, 18	3			16, 17, 18
3.	Adanya kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja (keterlambatan)	• Pencapaian deadline (batas waktu dari luar individu)	19, 20, 22,	21, 23,	5		19, 20, 22	21, 23
		• Pencapaian target (batas waktu dari dalam individu)	24, 25, 28	26, 27,	5	25, 27	24, 28	26
	Adanya kecendrungan untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih mendatangkan hiburan atau kesenangan	• Bermain handphone saat belajar		29, 30	2			29, 30
		• Menonton televisi		31, 32, 33	3			31, 32, 33
• Membaca komik, novel, atau bacaan selain buku pelajaran			34	1			34	
		• Jalan-jalan		35	1		35	

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Nilai bergerak dari 5 sampai 1 untuk item yang positif dan 1 sampai 5 untuk item negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3 berikut ini:

Table III.3
Skala Penilaian Untuk Instrumen Prokrastinasi Akademik

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-Ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Prokrastinasi Akademik

Proses pengembangan instrumen prokrastinasi akademik dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator prokrastinasi akademik, seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel prokrastinasi akademik setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada 56 responden yaitu para mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu :⁴⁹

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi

x_i : Skor X

$\sum x_i$: Jumlah skor data x

x_t : Jumlah nilai total sampel

$\sum x_t$: Skor total sampel

$\sum x_i x_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:⁵⁰

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right)$$

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta.2007), hal.191

⁵⁰ Ibid,

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien realibilitas tes

k = Cacah butir

S_i = Varian skor butir

S_t = Varian skor total

Berdasarkan rumus diatas, realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid kemudian dihitung sehingga didapat varians (S_i^2) adalah 0,800, selanjutnya dicari jumlah total varians (S_t^2) sebesar 162,979 kemudian dimasukan kedalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapathasil rii sebesar 0,869 (lampiran 16).

2. Variabel Keyakinan Diri(*Self-Efficacy*)

a. Definisi Konseptual

Self-efficacy adalah keyakinan diri seseorang terhadap kemampuannya, motivasinya, dan tenaganya yang berkaitan dengan bagaimana seseorang dapat melakukan suatu tugas dan aktivitas tertentu dengan memadai di situasi yang akan datang, serta memiliki tiga komponen yang dapat dijadikan alat sebagai pengukur indikator, yaitu *Magnitude* (taraf kesulitan tugas), *Strength* (kekuatan keyakinan), *Generality* (keadaan umum).

b. Definisi Operasional

Self-efficacy adalah penilaian diri yang dilakukan mahasiswa mengenai keyakinan diri terhadap kemampuannya, motivasinya, dan tenaganya yang berkaitan dengan bagaimana seseorang dapat melakukan suatu tugas dan aktivitas tertentu dengan memadai di situasi yang akan datang. Keyakinan diri (*self-efficacy*) di ukur dengan skala likert dengan menggunakan instrument yang berisi 31 butir pernyataan yang mencerminkan indikator-indikator keyakinan diri (*self-efficacy*) yaitu: (1) *Magnitude* (taraf kesulitan tugas) yang mencerminkan indikator keyakinan menyelesaikan tugas yang sulit, pilihan yang akan dicoba (merasa mampu melakukan), menghindari situasi dan perilaku yang diluar batas kemampuannya (2) *Strength* (kekuatan keyakinan) yang mencerminkan indikator bertahan dalam usahanya dan keuletan dalam berusaha, (3) *Generality* (keadaan umum) yang mencerminkan indikator harapan hanya pada bidang tingkah laku yang khusus dan harapan pada bidang tingkah laku yang umum. Berdasarkan hasil perhitungan teoretis bahwa variabel keyakinan diri (*self-efficacy*) dikategorikan baik.

c. Kisi-kisi Instrumen Keyakinan Diri(*self-efficacy*)

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keyakinan diri (*self-efficacy*) yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel keyakinan diri (*self-efficacy*). Kisi-kisi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, serta analisis butir soal dan juga untuk memberikan

gambaran sejauh mana instrumen final dapat mencerminkan indikator variabel keyakinan diri (*self-efficacy*).

Table III.4
Kisi-kisi Instrumen Keyakinan Diri (*Self-Efficacy*)

No.	Dimensi	Indikator	Uji Coba				Final	
			+	-	Jml. Soal	Drop	+	-
1.	<i>Magnitude</i> (taraf kesulitan tugas)	• Keyakinan pada tingkat kesulitan tugas	1, 2, 4, 6, 7, 8	3, 5	8		1, 2, 4, 6, 7, 8	3, 5
		• Pilihan yang akan dicoba (merasa mampu melakukan)	9	10, 11, 12	4		9	10, 11, 12
		• Menghindari situasi dan perilaku yang diluar batas kemampuannya	13, 14	15, 16	4	13	14	15, 16
2.	<i>Strength</i> (kekuatan keyakinan)	• Bertahan dalam usahanya	17, 19	18	3		17, 19	18
		• Keuletan dalam berusaha	20, 21, 22, 23, 25	24	6		20, 21, 22, 23, 25	24
3.	<i>Generality</i> (keadaan umum)	• Harapan hanya pada bidang tingkah laku yang khusus	26	27, 28, 29	4	26		27, 28, 29
		• Harapan pada bidang tingkah laku yang umum	30, 31, 32, 34	33	5	34	30, 31, 32	33

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Nilai bergerak dari 5 sampai 1 untuk item yang positif dan 1 sampai 5 untuk item negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5 dibawah ini:

Tabel III.5
Skala Penilaian Keyakinan Diri (*Self-Efficacy*)

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-Ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Keyakinan Diri(*self-efficacy*).

Proses pengembangan instrumen keyakinan diri (*self-efficacy*) dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator keyakinan diri (*self-efficacy*), seperti terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel prokrastinasi akademik setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada 56 responden yaitu para mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu :⁵¹

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi

x_i : Skor X

$\sum x_i$: Jumlah skor data x

x_t : Jumlah nilai total sampel

$\sum x_t$: Skor total sampel

$\sum x_i x_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:⁵²

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta.2007), hal.191

⁵²*Ibid*,

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien realibilitas tes

k = Cacah butir

S_i = Varian skor butir

S_t = Varian skor total

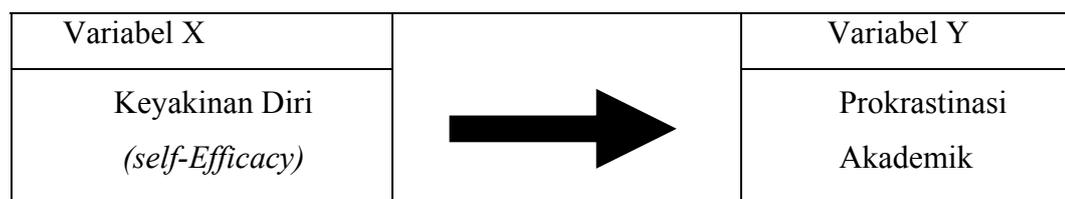
Berdasarkan rumus diatas, realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid kemudian dihitung sehingga didapat varians (S_i^2) adalah 1,383, selanjutnya dicari jumlah total varians (S_t^2) sebesar 98,316 kemudian dimasukan kedalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} sebesar 0,917 (lampiran 9).

F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Konstelasi hubungan antara variabel digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan, terdapat hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu tingkat keyakinan diri (*self-efficacy*) dengan prokrastinasi mahasiswa yang merupakan studi korelasional.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyusun konstelasi hubungan sebagai berikut:

Table III.6
Tabel Konstalasi



Keterangan :

X = Variabel Bebas, Yaitu Keyakinan Diri (*Self-Efficacy*)

Y = Variabel Terikat, Yaitu Prokrastinasi Akademik

→ = Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi, dimana terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data. Kemudian baru dilakukan uji hipotesis penelitian dengan langkah langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel independen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X). Adapun perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵³

$$\hat{Y} = a + bx$$

Koefisien regresi b dan konstanta a dapat digunakan rumus sebagai berikut⁵⁴:

Keterangan:

\hat{Y} : Y yang diprediksi
 a : nilai konstanta
 b : koefisien arah regresi
 X : variabel bebas

⁵³Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005) p. 312

⁵⁴*Ibid.*, hal.262.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menguji normalitas dengan galat taksiran regresi Y dan X dengan uji lilifors. Uji ini untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:⁵⁵

$$L_o = F (Z_i) - S (Z_i)$$

Keterangan :

L_o = Harga mutlak terbesar

$F (Z_i)$ = Peluang angka baku

$S (Z_i)$ = Proporsi angka baru

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Koefisien Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

⁵⁵Sudjana, *op.cit*, p.466.

Hipotesis statistik :

$H_0 : \beta \leq 0$ (regresi tidak berarti)

$H_1 : \beta > 0$ (regresi berarti)

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti regresi bermakna (signifikan)
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti regresi tidak bermakna (tidak signifikan).

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresitersebut berbentuk linear atau non linear.

Hipotesis Statistika :

$H_0 : Y = a + \beta X$ (regresi linear)

$H_i : Y \neq a + \beta X$ (regresi tidak linear)

Kriteria pengujian:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti regresi berbentuk linear
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti regresi berbentuk non linear

Langkah perhitungan keberartian regresi terlihat pada tabel ANAVA pada tabel berikut :

Table III.7
Tabel Analisis Varians Regresi Linier Sederhana (ANAVA)

Sumber Varian (1)	Derajat Bebas (2)	Jumlah Kuadrat (JK) (3)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (4)	F Hitung (Fh) (5)	Ket (6)
Total (T)	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$			
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK_{(b/a)}}{DK_{(b/a)}}$	$\frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(s)}}$	F(1- α)(1,n-2) F _o > F _t maka regresi signifikan
Sisa (s)	n-2	JK _(t) - JK _(a) - JK _(b/a)	$\frac{JK_{(s)}}{Db_{(s)}}$		
Tuna Cocok (TC)	K-2	JK _(s) - JK _(G)	$\frac{JK_{(TC)}}{Db_{(TC)}}$	$\frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}}$	F(1- α)(k-2,N-k) F _o < F _t maka regresi linear
Galat (G)	N-k	JK _(G) = $\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK_{(G)}}{Db_{(G)}}$		

c. Uji Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk menghitung koefisien korelasi antara variabel *Self-Efficacy* (X) dengan variabel Prokrastinasi Akademik (Y) menggunakan rumus *Product Moment*:⁵⁶

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) \cdot (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Tingkat keterkaitan hubungan

x : Jumlah skor dalam sebaran X

y : Jumlah skor dalam sebaran Y

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, p. 256

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan Variabel Y.

Menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Administrasi mengatakan bahwa pedoman untuk interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:⁵⁷

Tabel III.8
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

d. Uji keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi digunakan uji-t dengan rumus:⁵⁸

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

- t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi
 r : Koefisien korelasi product moment
 n : Banyaknya data atau sampel

Hipotesis statistik:

⁵⁷ Sugiyono, op.cit, p.214

⁵⁸ Sugiyono, op.cit.,p.214.

$H_0 : \rho = 0$ (koefisien korelasi tidak signifikan)

$H_1 : \rho > 0$ (koefisien korelasi signifikan)

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$, jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan.

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut.⁵⁹

$$KD = (r_{xy})^2$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

$(r_{xy})^2$: Koefisien korelasi product moment.

⁵⁹ Sudjana, *op.cit.*,p. 369.